|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Elemen** | **Indikator** | **Evaluasi Internal** |
| **Standar Yang Ditetapkan (4)** | **Akar Masalah** | **Faktor Pendukung** | **Faktor Penghambat** | **Tindak Lanjut** | **Dokumen dan Link** |
| 6. Pendidikan (18,00) | Kebijakan pengembangan kurikulum PS (0,5) | 46. PT/UPPS memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS (termasuk kebijakan MerdekaBelajar - Kampus Merdeka), dan pelaksanaannya secara konsisten | PT/UPPS:1. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS
2. menyosialisasikan kepada sivitas

akademika dengan sangat baik1. melaksanakan secara sangat konsisten
2. Mengevaluasi secara berkala

menindaklanjuti hasil evaluasi |  |  |  |  |  |
|  | Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS (1,2) | 47. UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya dalam bentuk pemberian dana, pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yangrelevan. | UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk pemberian dana,pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yang relevan. |  |  |  |  |  |
|  | Dokumen kurikulum PS (1,1) | 48. PS memiliki kurikulum lengkap (identitas PS, penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya, VMTS, profil lulusan, capaian pembelajaranlulusan (CPL), bidang kajian, daftar mata kuliah, dan perangkat pembelajaran (RPS, materi pembelajaran, rencana tugas, rencana penilaian, intrumen panilaian, dan rubrik penilaian), koheren, relevan, dan mutakhir (memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar PS – Merdeka Belajar KampusMerdeka). | PS memiliki dokumen kurikulum yang:1. sangat lengkap,
2. sangat koheren,
3. sangat relevan,

sangat mutakhir. |  |  |  |  |  |
|  | Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik (1,2) | 49. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat padamahasiswa. | ≥ 75 % DTPSmelakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, |  |  |  |  |  |
|  | Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalampembelajaran (1,1) | 50. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM. | ≥ 50 % DTPSmengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran. |  |  |  |  |  |
|  | Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran (1,0) | 51. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif. Hasil pemantauan ditindaklanjuti dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. | 1. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang sangat handal,
2. dilaksanakan secara sangat konsisten,
3. hasil pemantauan ditindaklanjuti,
4. hasil pemantauan disampaikan kepada pihak- pihak yang

berkepentingan. |  |  |  |  |  |
|  | Penilaian pembelajaran (1,0) | 52. PS melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi- kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d)kunci jawaban. | ≥ 75 % DTPSmelaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester,yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap |  |  |  |  |  |
|  | Pembelajaran mikro (1,5) | 1. PS melaksanakan pembelajaran mikro di ruang laboratorium pembelajaran mikro dengan peralatan yang lengkap. Keterampilan yang dilatihkan meliputi
	1. membuka dan menutup pelajaran,
	2. menjelaskan,
	3. bertanya, (4) mengadakan variasi, (5) memberikan penguatan (reinforcement), (6) mengelola kelas,

(7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar kelompok kecil dan perseorangan. | Pembelajaran mikro dilaksanakan di:1. laboratorium *microteaching* yang memiliki peralatan yang sangat lengkap dan terawat,

melibatkan 8 keterampilan mengajar. |  |  |  |  |  |
|  | Pembimbingan akademik (1,1) | 54. PS melaksanakan pembimbingan akademik oleh PA, baik yang menyangkut masalah akademik maupun non- akademik, paling tidak dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester – di awal, di tengah, dan di akhir semester. Kegiatan pembimbingan terdokumentasidengan baik. | PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa:1. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu semester,

terdokumentasi dengan sangat baik. |  |  |  |  |  |
|  | Pembimbingan magang kependidikan (1,5) | 55. PS melaksanakan pembimbingan magang kependidikan di sekolah mitra , yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, danterdokumentasi dengan baik. | Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan:1. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang,

terdokumentasi dengan sangat baik. |  |  |  |  |  |
|  | Pembimbingan tugas akhir/skripsi (1,0) | 56. PS melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring setidaknya sebanyak 16 kali secara terjadwal, konsisten, sertaterdokumentasi dengan baik. | Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa:1. sebanyak ≥ 12 kali,

terdokumentasi dengan sangat baik. |  |  |  |  |  |
|  | Suasana akademik: kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa (1,10) | 57. PS menyelengga- rakan kegiatan akademik di luar kelas (seperti kuliah umum, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana, dan terdokumentasidengan baik. | 1. Kegiatan

akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≥ 4 kali dalam 1 semester.terdokumentasi dengan sangat baik. |  |  |  |  |  |
|  | Suasana akademik: kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli (1,4) | 58. PS mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke PS sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa; dilaksanakan secara terencana;dan terdokumen- tasi dengan baik. | 1. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester,

terdokumentasi dengan sangat baik. |  |  |  |  |  |
|  | Kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen (1,0) | 59. PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan. | PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen dan memenuhi aspek 11. s.d 6.
 |  |  |  |  |  |
|  | Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik (1,2) | 60. PS dan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, dengan memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaanpengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan. | PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik oleh PS dan UPPS dan memenuhi aspek 1s.d 6. |  |  |  |  |  |